

Pria ini Batal Dihukum Meskipun Nama Anjing Miliknya Sama dengan Presiden Nigeria

written by Editor | 2 Januari 2018



Kabar6-Sebuah dakwaan yang ditujukan pada Joachim Iroko (41), seorang pedagang pasar yang juga dikenal sebagai Joe Fortemose Chinakwe, telah digugurkan karena memberi nama anjingnya mirip Presiden Nigeria, Muhammadu Buhari. Pada 2016 lalu, Iroko ditangkap dengan tuduhan melakukan tindakan yang merusak perdamaian.

Hakim di negara bagian Ogun barat daya yang menyidangkan kasus itu, menemukan bahwa jaksa penuntut telah gagal membuktikan tuduhan tersebut pada Iroko. Penangkapan Iroko sempat memicu kemarahan nasional. Para kritikus menuduh polisi telah mencekik kebebasan individu yang dijamin konstitusi.

Pada saat itu, dilansir BBC, juru bicara kepresidenan Garba Shehu mengatakan Buhari hanya tertawa terbahak-bahak mendengar cerita tersebut. Jadi, kata Shehu, siapa pun yang menghubungkan insiden penangkapan pemilik anjing itu dengan Presiden Buhari jelas mengada-ada.

Setelah dibebaskan hakim, Iroko mengatakan tindakannya telah dibenarkan hakim dan dia berterima kasih pada banyak orang. Pengacara Iroko mengatakan, jaksa penuntut telah berulang kali gagal menghadirkan saksi dan pengadu ke muka pengadilan.

Orang yang mengadukan kasus itu ke aparat hukum disebut-sebut sebagai salah satu tetangga Iroko. Pemberian nama itu, dikatakan Iroko, bukan bermaksud menghina, melainkan justru sebagai pujian pada orang yang namanya digunakan.

Selain menggunakan nama Buhari, dia juga menamai anjing dia yang lain dengan nama Nelson Mandela dan Obama. “Saya memberi nama anjing peliharaan kesayangan saya Buhari, karena dia adalah pahlawan saya...,” ujar Iroko. [** Baca juga: Konyol, Nenek Nina Telan Benda dari Logam untuk Bantu Tingkatkan Kadar Besi dalam Tubuh](#)

“Kekaguman saya pada Presiden Buhari sudah jauh terjadi ketika dia masih menjadi pimpinan militer,” kata Iroko polos. Namun, ia juga mengaku mendapat ancaman pembunuhan setelah kasus itu mencuat ke permukaan.(ilj/bbs)

Hueek, Ada Menu Daging Manusia di Restoran Nigeria Ini

written by Editor | 2 Januari 2018



Kabar6-Beberapa waktu lalu pihak berwenang di Nigeria menggerebek sebuah restoran atas laporan penduduk setempat yang curiga terhadap aktivitas tidak wajar di tempat makan tersebut.

Restoran yang berlokasi di Anambra, Nigeria, itu dicurigai telah menyajikan daging manusia kepada para pelanggannya. Sebagaimana dilansir Independent, seorang imam lokal yang makan di restoran tadi merasakan ada kejanggalan di mana ia harus membayar sepotong kecil daging dengan harga sekira Rp50 ribu, sementara pendapatan penduduk setempat sangat rendah.

Selain dari imam, polisi juga mendapat laporan dari warga lainnya yang mengatakan bahwa mereka melihat transaksi aneh dari karyawan restoran yang tak disebutkan namanya itu, saat berbelanja di pasar. Pakaian mereka juga tidak pernah bersih, dan terlihat mencurigakan setiap kali keluar masuk ke restoran.

Dalam penggerebekan, polisi menangkap sebanyak 10 orang yang berada di balik penyajian daging manusia tersebut. Tak hanya itu, polisi juga menemukan senjata dan granat di dalam restoran.

Hal yang paling mengejutkan, polisi menemukan kepala manusia berlumuran darah di dalam kantong plastik di dapur restoran.

[** Baca juga: Bantu Bongkar Kasus kejahatan, Tiongkok Ciptakan Sistem Deteksi Suara Secara Spesifik](#)

Hueekk...(ilj/bbs)

Pulang dari Liburan, Kaki Pria Ini Jadi Tempat Bersarang Cacing Tambang

written by Editor | 2 Januari 2018



Kabar6-Bukannya menjadi lebih fresh, seorang pria asal Tiongkok yang baru saja menghabiskan liburan di Nigeria, justru mengalami hal yang membuat dirinya menjadi shock.

Kisah berawal ketika pria berusia 42 tahun yang tidak disebutkan identitasnya itu, seperti dilansir mirror.co.uk, mengalami ruam aneh pada kaki, dan tampak sesuatu berbentuk panjang di bawah kulit seperti pembuluh darah. Sesuatu itu bergerak hingga beberapa sentimeter setiap harinya.

Ia pun segera memeriksakan diri ke dokter. Petugas medis di Peking Union Medical College Beijing yang memeriksa kakinya menemukan sesuatu berwarna merah, besar dengan margin bergelombang. Ternyata, pria tersebut memiliki cutaneous larva migrans, yakni infeksi kulit yang disebabkan oleh parasit larva cacing tambang yang bersarang di kakinya.

Dijelaskan, larva cacing ini biasanya ditemukan di usus hewan peliharaan, kemudian cacing tambang bertelur di kotoran pemilik hewan peliharaan. Mereka dapat masuk ke tubuh manusia hanya dengan bersentuhan dengan telur cacing, misalnya saat berjalan tanpa alas kaki di pantai atau di tanah yang terkontaminasi.

Parasit cacing tersebut biasanya terlihat pada kaki, punggung, bokong, paha, atau perut. Seorang dokter yang juga menerbitkan penelitian tentang penyakit oleh cacing di New England Journal of Medicine mengatakan bahwa pasien kemudian menjalani pemulihan lengkap. [** Baca juga: Bantu Aktivitas Manusia, Ilmuwan Ciptakan Jari Tangan Tambahan](#)

Sebuah makalah dalam jurnal Clinical Infectious Diseases menjelaskan, cutaneous larva migrans merupakan penyakit kulit yang paling sering dialami wisatawan sepulang dari negara-negara tropis.(ilj/bbs)